

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang terpenting adalah menentukan pendekatan dan metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah Suatu penelitian yang dirancang untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, guna memperoleh hasil yang dapat memperkuat penelitian sebelumnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sedangkan jika ditinjau dari metode. Metode yang digunakan penelitian ini adalah explanatory research, penelitian explanasi adalah Suatu metode untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel peneliti dengan menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti.

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Telkom Akses Site Operation Kenjeran. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 31 orang. Metode penelitian untuk penarikan sampel merupakan sampling jenuh

yaitu apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran kuisioner (angket).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dengan pengujian yang akan dilakukan menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas. Dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji R^2 . Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh disiplin kerja (X_1) dan motivasi kerja (X_2) sebagai variabel bebas (independen) terhadap kinerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen).

3.2 Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT Telkom Akses Site Operation kenjeran yang beralamatkan di Jl. Kenjeran No.635, Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Provinsi Jawa Timur 60134. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai Agustus 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Tabel 3. 1
Jumlah Seluruh Karyawan PT Telkom Akses Site Operation Kenjeran

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Teknisi gangguan	31
2.	Teknisi PSB (pasang baru)	30
3.	Team Leader	3
4.	CCAN Area kenjeran	2
5.	Admin PSB	2
6.	HD Gangguan	5
	Total	73

Sumber : (Team Leader PT Telkom Akses Site Operation Kenjeran)

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari orang, benda, hewan, tumbuhan, nilai tes, atau kejadian, sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu dalam penelitian (Margono, 2004). Namun populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya karyawan bagian teknisi gangguan pada PT Telkom Akses Site Operation Kenjeran yang berjumlah 31 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel (Husain dan Purnomo, 2001). Dimana sampel pada penelitian ini adalah sebanyak jumlah populasi atau seluruh karyawan bagian teknisi gangguan pada PT Telkom Akses Site operation Kenjeran yang berjumlah 31 orang.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Non probability. Non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Teknik ini digunakan karena populasi yang diteliti kurang dari 100 (seratus) orang. Karena peneliti mengambil sampel dari seluruh jumlah populasi atau seluruh

karyawan gangguan pada PT Telkom Akses Site Operation Kenjeran yang berjumlah 31 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2013), data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian baik dari wawancara ataupun kuesioner yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi data primer adalah penyebaran kuisisioner (angket), observasi dan wawancara dengan karyawan PT Telkom Akses Site Operation Kenjeran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari referensi lain, seperti buku, jurnal dan dokumen penelitian sebelumnya, profil perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah atribut atau properti atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada 3 variabel yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah suatu kegiatan yang dilakukan karyawan yang dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi, dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang dilakukan karyawan, dan hubungan karyawan dengan perusahaan (Mathis dan Jackson, 2011).

Indikator untuk mengukur variabel kinerja karyawan menurut Robbins (2006) untuk mengukur kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap ketrampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas

Kuantitas diukur dari jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Ketepatan waktu

Tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

2. Variabel Independen (variabel Bebas)

1. Disiplin Kerja (X_1)

Disiplin Kerja merupakan sikap kesadaran, kerelaan dan kesedian seseorang dalam mematuhi dan menaati peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku di lingkungan sekitarnya.

Indikator untuk mengukur variabel disiplin kerja menurut Rivai (2005) adalah sebagai berikut :

- a. Kehadiran, hal ini mencakup kedatangan karyawan dalam bekerja, ketepatan waktu datangnya karyawan ketempat kerja setiap harinya, dan durasi kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- b. Ketaatan pada peraturan kerja, mengenai pemahaman karyawan terhadap peraturan kerja serta mengikuti pedoman kerja.
- c. Ketaatan pada standar kerja, dilihat dari besarnya tanggung jawab karyawan yang telah diamanahkan kepadanya, dan karyawan bekerja sesuai dengan tugasnya.

2. Motivasi Kerja (X_2)

Motivasi Kerja merupakan daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengarahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan

berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 1995).

Indikator untuk mengukur variabel motivasi kerja menurut Rivai (2011) adalah sebagai berikut :

a. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan nyata berupa perlindungan fisik, makan, minum, dan kebutuhan.

b. Kebutuhan rasa aman

Kebutuhan rasa aman berupa kebutuhan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertentangan dan lingkungan hidup.

c. Kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial selalu ditandai dengan rasa memiliki, kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berafiliasi, berinteraksi dan kebutuhan untuk mencintai dan dicintai.

3. Instrumen Penelitian

Pada table dibawah ini peneliti akan meringkas indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian adalah disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item
Disiplin Kerja (X1) (Rivai, 2005)	1. Kehadiran	X1.1 Karyawan datang tepat waktu saat bekerja
	2. Ketaatan pada peraturan kerja	X1.2 Karyawan selalu taat pada peraturan kerja yang berlaku diperusahaan
	3. Ketaatan pada standar kerja	X1.3 Karyawan selalu mematuhi standart kerja yang telah ditetapkan diperusahaan

Motivasi Kerja (X2) (Rivai, 2011)	1. Kebutuhan Fisiologis	X2.1 Karyawan mendapatkan gaji sesuai dengan beban kerja yang dilakukan
		X2.2 Karyawan mendapatkan insentif dari perusahaan
	2. Kebutuhan rasa aman	X2.3 Karyawan menggunakan alat pelindung lengkap saat bekerja
		X2.4 Karyawan mendapat asuransi kesehatan dari perusahaan
		X2.5 Kondisi kerja karyawan aman
	3. Kebutuhan sosial	X2.6 Karyawan memiliki hubungan baik dengan atasan
		X2.7 Karyawan memiliki hubungan baik dengan sesama rekan kerja
Kinerja Karyawan (Y) (Robbins, 2006)	1. Kualitas	Y1.1 Karyawan bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku diperusahaan
	2. Kuantitas	Y1.2 karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan perusahaan
	3. Ketepatan Waktu	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan perusahaan

4. Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2016), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek penelitian. Setiap pernyataan/pertanyaan memiliki 5 poin. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor

total bagi responden. Skor total inilah yang nanti akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Oleh karena itu, karyawan diharapkan dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia, sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2016)

Berdasarkan penjelasan tersebut, responden berhak memilih pendapatnya atas pernyataan-pernyataan dalam angket (kuesioner).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk salah satu faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Untuk menentukan data yang digunakan, diperlukan teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh menjadi data yang objektif tanpa menyimpang dari data yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner (angket)

Menurut (Juliandi et al., 2014) adalah pertanyaan/pernyataan yang disusun oleh peneliti untuk memahami pendapat/persepsi responden penelitian tentang variabel yang diteliti.

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang kondisi disekitar objek penelitian.

3. Observasi

Menurut (Juliandi et al., 2014), pengamatan atau observasi adalah kegiatan suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal, buku, maupun pada skripsi yang ada sebelumnya. Serta dokumen-dokumen dari perusahaan, seperti struktur organisasi, visi, dan misi perusahaan.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur pengaruh suatu konsep yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi items total atau *corrected item total correlation* dengan menggunakan SPSS 2022. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Dimana :

- r = korelasi
 $\sum x$ = total jumlah variabel x
 $\sum y$ = total jumlah variabel y
 $\sum x^2$ = total jumlah kuadrat variabel x
 $\sum y^2$ = total jumlah kuadrat variabel y
 $\sum xy$ = hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan y
n = banyak sampel penelitian

Ketentuan yang harus dipenuhi untuk menguji validitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

- Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan valid.
- Jika $r \leq 0,30$ maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,698	0,3	Valid
	X1.2	0,699	0,3	Valid
	X1.3	0,854	0,3	Valid
	X1.4	0,644	0,3	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,704	0,3	Valid
	X2.2	0,685	0,3	Valid
	X2.3	0,345	0,3	Valid
	X2.4	0,652	0,3	Valid
	X2.5	0,421	0,3	Valid
	X2.6	0,423	0,3	Valid
	X2.7	0,454	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,750	0,3	Valid
	Y.2	0,650	0,3	Valid
	Y.3	0,605	0,3	Valid
	Y.4	0,750	0,3	Valid
	Y.5	0,623	0,3	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas yang merupakan hasil uji validitas instrumen masing-masing variabel menunjukkan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi (r) $> 0,3$ sehingga seluruh item pada instrumen peneliti dapat dipergunakan dalam analisis berikutnya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan dan membuktikan bahwa suatu instrument data dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Menurut (Sugiyono, 2013) reliabilitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda. Rumus *Cronbach's Alpha* dengan rentang skor 1-5, sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[\frac{\sum_{i=1}^l S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

n : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

S_i^2 : Jumlah varian butir

St^2 : Jumlah skor total

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,814	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,735	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,729	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuisisioner adalah reliabel sehingga item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.8 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Variabel dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, motivasi kerja dan produktivitas kerja karyawan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rentang skor (Sugiyono, 2016), sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}$$

Jumlah Kategori

$$\text{RS} = \frac{5 - 1}{5} = 8$$

Sehingga range interval sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 - 1,8	Sangat Rendah
1,81 - 2,6	Rendah
2,61 - 3,4	Cukup / Sedang
3,41 - 4,2	Tinggi
4,21 - 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2016)

3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Alasan menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan judul penelitian tersebut meneliti 2 variabel independen/bebas (X).

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sugiyono, 2012)

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Disiplin kerja

b = Koefisien regresi antara disiplin kerja dan motivasi

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Agar koefisien regresi tidak bias, maka perlu uji asumsi klasik agar keputusan mendekati dengan keadaan sebenarnya. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data penelitian dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- b. Nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.
(Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan cara menganalisis nilai Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF > 10 dan tolerance $< 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.

- b. Jika nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,1$ maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2012).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan Grafik Scatterplot atau dari nilai prediksi variabel yang dapat dihasilkan menggunakan program perangkat lunak SPSS sebagai dasar pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi.
2. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebenarnya berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam

model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, jika autokorelasi terjadi pada model prediksi, maka nilai yang terganggu tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Pengujian auto korelasi dengan uji durbin watson dengan menggunakan nilai durbin watson hitung (d) dengan nilai durbin watson tabel, yaitu batas atas (d_u) dan batas bawah (d_L). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi auto korelasi positif.
- b. Jika $d_L \leq d \leq d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi auto korelasi atau tidak.
- c. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka terjadi auto korelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$, maka tidak ada kepastian terjadi auto korelasi atau tidak.
- e. Jika $d_u < d < 4 - d_u$, maka tidak terjadi auto korelasi positif maupun negatif.

3.8.3.1 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau pada dasarnya uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi- variasi dependen (Ghozali, 2012). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (disiplin kerja dan motivasi kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. (Ghozali, 2009).